

INTISARI

STUDI KOMPARATIF FENOMENA *CHILDFREE* DI JEPANG DAN INDONESIA DALAM KONTEKS BUDAYA DAN KONSTRUKSI SOSIAL

Sella Wardhani

Salah satu bagian penting dari budaya adalah memiliki keturunan yang berperan sebagai pengantar tradisi, warisan budaya, dan nilai-nilai keluarga dari generasi ke generasi. Beberapa dekade terakhir bagi sebagian orang, memiliki keturunan dirasa bukan lagi menjadi sebuah keharusan. Mereka secara sadar memutuskan untuk hidup tanpa anak atau biasa disebut dengan istilah *childfree*. Di Jepang dan di Indonesia, *childfree* menjadi sebuah fenomena yang banyak dibicarakan. Keduanya memiliki kekhasan budaya serta konstruksi sosial yang melatarbelakangi perkembangan fenomena *childfree* di masing-masing negara. Penelitian ini ditulis untuk menganalisis perbandingan fenomena *childfree* di Jepang dan Indonesia berdasarkan unsur budaya dan konstruksi sosial di masing-masing negara. Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan data diperoleh dari buku, jurnal, serta data-data kepustakaan lain yang mendukung penelitian.

Hasil analisis menunjukkan bahwa fenomena *childfree* di kedua negara dipengaruhi oleh unsur budaya, sistem nilai-budaya, norma, dan pandangan masyarakat terhadap peran orang tua. Konstruksi sosial juga memainkan peran penting dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap individu atau pasangan yang memilih *childfree*. Perbandingan lintas budaya menunjukkan bahwa meskipun kedua negara memiliki perbedaan budaya yang signifikan, namun ada kesamaan dalam konstruksi sosial terkait pandangan terhadap *childfree*.

Kata kunci: *childfree*, unsur budaya, konstruksi sosial, komparasi lintas budaya, Jepang, Indonesia.

ABSTRACT

COMPARATIVE STUDY OF THE CHILDFREE PHENOMENON IN JAPAN AND INDONESIA BASED ON CULTURAL ELEMENTS AND SOCIAL CONSTRUCTION

Sella Wardhani

One of the most important parts of culture is having children who act as a messenger of family traditions, heritage, and values from generation to generation. In the last few decades, for some people, having children is no longer a necessity. They consciously decide to live without children commonly referred to as childfree. In Japan and Indonesia, childfree has become a much-discussed phenomenon. Both have cultural distinctiveness and social construction behind the development of the childfree phenomenon in each country. This research was written to analyze the comparison of the childfree phenomenon in Japan and Indonesia based on cultural elements and social construction in each country. The descriptive qualitative method is used in this research with data obtained from books, journals, and other literary data that support the research.

The results of the analysis show that the phenomenon of childfree in both countries is influenced by cultural elements, cultural-value systems, norms, and society's views on the role of parents. Social construction also plays an important role in shaping society's perception of individuals or couples who choose childfree. Cross-cultural comparisons show that although both countries have significant cultural differences, there are similarities in social construction related to views on childfree.

Keywords: childfree, cultural elements, social construction, cross-cultural comparison, Japan, Indonesia.

要旨

文化的要素と社会的構築に基づく日本とインドネシアにおけるチャイルド

フリー現象の比較研究

セラ・ワルダニ

文化の最も重要な部分のひとつは、家族の伝統、遺産、価値観を世代から世代へと伝えるメッセンジャーとして機能する子供を持つことである。ここ数十年、子供を持つことが必要でなくなった人々がいる。彼らは意識的に、一般的にチャイルドフリーと呼ばれる、子どもを持たずに生きることを決めている。日本とインドネシアでは、チャイルドフリーが話題になっている。それぞれの国でチャイルドフリー現象が発展した背景には、文化的な特徴や社会的な構造がある。本研究は、日本とインドネシアにおけるチャイルドフリー現象の比較を、それぞれの国の文化的要素と社会的構築に基づいて分析するために執筆された。本研究では、記述的質的方法を用い、研究を支援する書籍、雑誌、その他の文献データから得られたデータを用いている。

分析の結果、両国における子どものいない現象は、文化的要素、文化的価値体系、規範、親の役割に対する社会の見方に影響されていることがわかった。社会的構築もまた、子なしを選択する個人やカップルに対する社会の認識を形成する上で重要な役割を果たしている。異文化間の比較から、両国には大きな文化的差異があるものの、チャイルドフリーに対する見方に関する社会的構築には類似点があることがわかる。

キーワード：チャイルドフリー、文化的要素、社会的構築、異文化比較、日本、インドネシア。